

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Maluku Barat Daya merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Maluku dengan ibukota Tiakur. Jumlah penduduk Kabupaten Maluku Barat Daya tahun 2017 sebanyak 70.158 jiwa yang tersebar di tujuh belas kecamatan antara lain Kecamatan Wetar, Kecamatan Wetar Utara, Kecamatan Wetar Barat, Kecamatan Wetar Timur, Kecamatan Pulau-pulau Terselatan, Kecamatan Kisar Utara, Kecamatan Kepulauan Romang, Kecamatan Letti, Kecamatan Moa, Kecamatan Lakor, Kecamatan Damer, Kecamatan Pulau-pulau Babar, Kecamatan Pulau Wetang, Kecamatan Babar Timur, Kecamatan Mdonia Hyera, Kecamatan Dawelor-Dawera dan Kecamatan Pulau Marsela. Penduduk Kabupaten Maluku Barat Daya sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Hasil Perkebunan Kabupaten Maluku Barat Daya antara lain adalah cengkeh, pala, kopi, kelapa, jagung, ketela pohon, kacang hijau, dan jambu mete.

. Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Barat Daya adalah suatu instansi pemerintahan yang belum menerapkan sistem informasi geografis yang terkomputerisasi dan dapat diakses oleh masyarakat umum. Sistem Informasi Geografis adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya, dalam sebuah *database*. Berikut ini adalah beberapa jurnal tentang Sistem Informasi Geografis; Erna Kharistiani (2013) Sistem Informasi Geografis Pemetaan SMA/SMK Berbasis Web. Dengan adanya dukungan teknologi SIG yang berbasis web, diharapkan pengguna dapat mengakses melalui media internet sehingga pendistribusian informasi dapat meluas hingga seluruh nusantara. Koko Mukti Wibowo (2015) Sistem Informasi Geografis Menentukan Lokasi Pertambangan Batubara di Provinsi Bengkulu Berbasis Web. Dengan adanya Aplikasi WebGIS pusat pertambangan di Provinsi Bengkulu, pengguna diharapkan menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi mengenai lokasi pertambangan di Provinsi Bengkulu. Kholil (2017) Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Dalam Aplikasi Pelaporan dan Pelacakan Kejahatan. Dengan memanfaatkan geofence

dan teknologi GIS pelaporan bisa dilakukan secara realtime dan diterima oleh pihak kepolisian sesuai dengan zona wilayah kejadian oleh pelapor.

Melihat hal tersebut di era teknologi seperti sekarang ini maka perlu dilakukan perubahan untuk meningkatkan mutu pelayanan masyarakat di Kabupaten Maluku Barat Daya dengan membuat suatu sistem komputerisasi yang berbentuk Sistem Informasi Geografis Hasil Perkebunan Kabupaten Maluku Barat Daya

Dengan adanya sistem informasi geografis (SIG) ini data bukan hanya data hasil perkebunan saja yang ditampilkan tetapi juga peta penyebaran hasil perkebunan yang ada di Kabupaten Maluku Barat Daya tidak hanya dalam bentuk tekstual, namun juga secara visual. Penyampaian informasi secara visual ini memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat dan juga pengunjung karena lebih menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pada Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Barat Daya yang dapat menampilkan data hasil perkebunan pada wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya secara visual.
2. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi geografis yang dapat menampilkan data hasil perkebunan serta peta kabupaten Maluku Barat Daya berbasis web dengan menggunakan konsep system informasi geografis.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Barat Daya yang berbasis web dengan menggunakan konsep Sistem Informasi Geografi sehingga informasi mengenai data serta peta hasil perkebunan Kabupaten Maluku Barat Daya dapat ditampilkan
2. Dapat menghasilkan sistem informasi geografis hasil perkebunan Kabupaten Maluku Barat Daya.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat untuk memperoleh informasi tentang profil Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Barat Daya.
2. Membantu pemerintah memperkenalkan hasil perkebunan yang ada di Kabupaten Maluku Barat Daya kepada masyarakat umum
3. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan untuk mewujudkan sistem informasi geografis ini adalah data hasil perkebunan tahun 2018 yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maluku Barat Daya.
2. Data Kabupaten Maluku Barat Daya 17 kecamatan yaitu kecamatan PP.Terselatan, Kisar Utara, Wetar,Wetar Barat, Wetar Timur,Wetar Utara, Romang,Damer,Letti,Moa,Lakor,Mdona Hyera, PP.Babar, Babar Timu,Wetang,Dawelor-Dawera, Marsela.
3. Aplikasi yang digunakan untuk proses pemetaan adalah ArcGis
4. Database yang digunakan untuk mengembangkan system adalah MySQL.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan web server Xampp.

1.6 Sistematika Penulisan

Penguraian beberapa masalah yang dibahas pada tiap-tiap bab,penulis membagi sistematika penulisan ini ke dalam:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan mengenai masalah-masalah yang melatar belakanginya penulis dalam penulisan Skripsi, identifikasi masalah, batasan masalah maksud dan tujuan, luaran yang di harapkan serta manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu tentang pendataan perkebunan di wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya dan perangkat lunak pendukung dalam penulisan skripsi ini.

BAB III Analisa Dan Perancangan

Bab ini menjelaskan proses perancangan serta pembuatan website system informasi geografis pendataan hasil perkebunan di wilayah Maluku Barat Daya berbasis web.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada Bab ini berisi tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibuat serta pengujian terhadap sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang memuat intisari dari hasil pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan penulisan selanjutnya